

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem kardiovaskular adalah sistem sirkulasi darah yang memiliki fungsi utama mengalirkan darah yang kaya oksigen dari jantung ke seluruh tubuh. Jantung, pembuluh darah dan sistem limfatik merupakan bagian dari sistem kardiovaskular. Hal inilah yang menjadikan sistem kardiovaskular sebagai bagian dari homeostatis tubuh. Sistem kardiovaskular dapat mengalami kerusakan yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya gangguan pada sistem kardiovaskular (Marhabatsar & Sijid, 2021).

Salah satu penyakit kardiovaskular yang paling banyak terjadi di dunia dan menjadi penyakit penyebab kematian dini paling utama di dunia adalah penyakit hipertensi. Diseluruh dunia sebanyak 1,28 miliar orang dewasa memiliki penyakit hipertensi, 46% diantaranya tidak menyadari bahwa mereka mengidap hipertensi dan 42% dapat didiagnosis dan mendapatkan pengobatan menurut World Health Organization (WHO 2023). Secara global, prevalensi hipertensi didapatkan data bahwa sebesar 22% dari total penduduk di dunia mengalami hipertensi. Prevalensi di benua dengan angka kejadian hipertensi terbesar adalah benua Afrika dengan total 27% dan terendah di benua Amerika dengan total 18%, dengan angka kejadian hipertensi sebesar 25%, benua Asia berada di posisi ke-3 dengan kategori benua dengan angka kejadian hipertensi terbesar (Jabani *et al.*, 2021).

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 didapatkan prevalensi kejadian hipertensi meningkat di Indonesia. Pada tahun 2013 prevalensi angka kejadian hipertensi

sebesar 25,8% kemudian di tahun 2018 meningkat menjadi 34,1%. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah, Kalimantan menjadi provinsi dengan angka kejadian hipertensi tertinggi dengan angka kejadian hipertensi sebesar 44.1% dan Papua menjadi provinsi dengan angka kejadian hipertensi terendah dengan prevalensi angka kejadian sebesar 22,2% (Kemenkes RI, 2018).

Menurut Profil Kesehatan Jawa Barat, pelayanan kesehatan hipertensi di Jawa Barat pada tahun 2022 sebesar 13,59 %. Kota Depok berada diposisi ke-3 dengan pelayanan kesehatan penderita hipertensi dengan jumlah 37,08%. (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Berdasarkan jumlah tersebut maka penyakit hipertensi berada diposisi tertinggi dalam laporan 10 penyakit yang paling banyak terjadi di seluruh puskesmas Kota Depok pada tahun 2020. Hal ini dipicu oleh minimnya area terbuka pada guna ruang gerak masyarakat dan pola hidup masyarakat yang kurang baik seperti kurangnya tempat olahraga gratis bagi masyarakat dan tingginya konsumsi makanan cepat saji di masyarakat Kota Depok (Profil Kesehatan Kota Depok, 2018). Oleh karena itu puskesmas yang fasilitas kesehatan di Kota Depok sangat berperan penting untuk menangani kejadian hipertensi. Puskesmas Cimanggis menjadi salah satu puskesmas yang banyak menangani pasien hipertensi di Kota Depok. Di tahun 2020, sebanyak 4.100 kasus penderita hipertensi di temukan di UPTD Puskesmas Cimanggis (UPTD Puskesmas Cimanggis, 2020).

Hipertensi menghambat aliran oksigen dan nutrisi yang dihantarkan oleh darah. Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan hipertensi diantaranya seperti usia, pola hidup, jenis kelamin, kebiasaan merokok, kurang aktivitas fisik

dan juga pola makan. Pola makan buruk dapat menyebabkan hipertensi seperti konsumsi lemak dan natrium secara berlebihan. Menjaga pola makan agar tetap memiliki pola makan yang sehat dapat mencegah hipertensi. Selain menghindari pola makan yang tinggi natrium dan lemak, pemilihan menu makanan yang seimbang juga termasuk dalam pola makan yang sehat (Sistikawati *et al.*, 2021).

Selain dari pada pola makan yang, dukungan keluarga menjadi faktor yang penting dalam penanganan hipertensi pada pasien hipertensi. Sebagai faktor eksternal dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pengendalian hipertensi. Dukungan yang diberikan keluarga sangat diperlukan oleh pasien hipertensi, dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien hipertensi dapat berupa mengontrol makanan anggota keluarga yang menderita hipertensi, juga mengingatkan untuk selalu kontrol ke puskesmas, mengantar ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan rutin.

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 15 November 2023 di Puskesmas Cimanggis. Didapatkan hasil bahwa angka penderita hipertensi di Puskesmas Cimanggis tinggi dalam kunjungan 2 bulan terakhir didapatkan 2.161 kasus hipertensi pada orang dewasa. Peneliti juga melakukan wawancara mengenai pola makan dan dukungan keluarga dengan pasien pada saat melakukan studi pendahuluan, 7 dari 10 pasien memiliki pola makan yang buruk dan 8 dari 10 pasien memiliki dukungan keluarga yang buruk.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui apakah ada hubungan antara pola makan dan dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada pasien pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Cimanggis.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara pola makan dan dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada pasien pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Cimanggis?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pola makan dan dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada pasien pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Cimanggis.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini diantaranya :

- 1) Diidentifikasi pola makan pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Cimanggis.
- 2) Diidentifikasi dukungan keluarga dalam pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cimanggis.
- 3) Diidentifikasi tekanan darah pasien pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Cimanggis.
- 4) Dianalisis hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Cimanggis.
- 5) Dianalisis dukungan keluarga pra lansia dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cimanggis.

1.4 Manfaat

1) Bagi pra lansia dan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Cimanggis

Bisa bermanfaat khususnya dalam menjaga pola makan dan meningkatkan dukungan keluarga dalam mengontrol tekanan darah.

2) Bagi Puskesmas Cimanggis

Hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi Puskesmas Cimanggis yaitu menambah informasi terkait hipertensi, pola makan dan dukungan keluarga.

3) Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional

Dapat memberikan informasi yang mendukung program keperawatan dalam proses perkuliahan yang berkaitan tentang pengetahuan tentang hipertensi, pola makan dan dukungan keluarga.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

